

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG UTARA  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN,  
KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN  
“TAHIR *FOUNDATION*”  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PERANCANGAN**

oleh:

**Falentinus Tulus Mulia Praja**

**NIM 1510135123**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG UTARA  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN,  
KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN  
“TAHIR *FOUNDATION*”  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**PERANCANGAN**

oleh:

**Falentinus Tulus Mulia Praja**

**NIM 1510135123**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar S-1 dalam bidang Desain Interior

## ABSTRAK

Menerapkan ruangan yang *modern*, efektif, fleksibel, dan dengan sistim konfigurasi merupakan citra kualitas pendidikan kesehatan yang lebih baik dalam perwujudan “*Smart Building for Smart Education, Social and Healthy Life*”. Kriteria ini menjadi penting dalam peran studi ilmu kedokteran, ilmu kesehatan masyarakat, dan keperawatan sebelum terjun kepada masyarakat umum, sehingga diperlukan perancangan interior yang mampu mewedahi. Pemilihan tema dirasa cocok diterapkan pada gedung utara FKMKM “*Tahir Foundation*” Universitas Gadjah Mada karena ruang yang efektif, fleksibel, dan dengan sistim konfigurasi menjadi kriteria yang sesuai kebutuhan sebagai pusat edukasi medis dan institusi penelitian yang mengacu pada sains dan teknologi terdepan dalam menciptakan bibit-bibit unggul. Penerapan tema mempengaruhi desain ruang studi seperti bentuk dasar yang lurus atau menyudut, penggunaan bentuk persegi sebagai penerapan tema ruang studi maupun pertemuan, desain yang bersih dan menggunakan teknologi terbaru.

Kata kunci: *Smart Building*, Universitas Gadjah Mada, Kampus Kedokteran UGM

## **ABSTRACT**

*Applying an effective modern space that is flexible, and with a configuration system is an image of the quality of better health education in the embodiment of "Smart Building for Smart Education, Social and Healthy Life". This criterion becomes important in the role of medical science, public health, and nursing studies before plunging into the general public so that an interior design that is able to accommodate is needed. The theme selection was suitable to be applied to the FKKMK "Tahir Foundation" Universitas Gadjah Mada northern building because the space was effective, flexible, and with a configuration system as the appropriate criteria as a medical education center and research institution that refers to leading science and technology in creating seedlings. quality seeds. The application of the theme influences the design of study rooms such as basic shapes that are straight or tangled, the use of square shapes as the application of the themes of study rooms and meetings that are clean design and use the latest technology.*

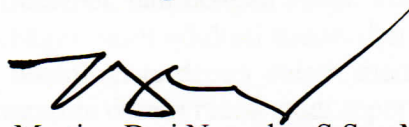
*Keywords: Medicine Campus UGM, Smart Building, Universitas Gadjah Mada*

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG UTARA PASCASARJANA  
FKKMK "TAHIR FOUNDATION" UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Diajukan oleh Falentinus Tulus Mulia Praja, NIM 1510135123, Program Studi S-1  
Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 16 Juli  
2019.

Pembimbing I/ Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

Pembimbing II/ Anggota



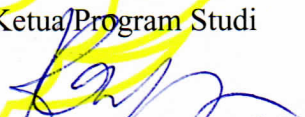
Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds.  
NIP. 19870209 201504 1 001

Cognate/ Anggota



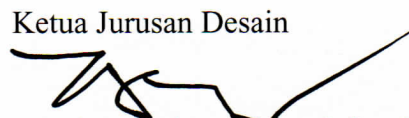
Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.  
NIP. 19790407 200604 1 002

Ketua/Program Studi



Bambang Pramono, S.Sn., M.A.  
NIP.19730830 200501 1 001

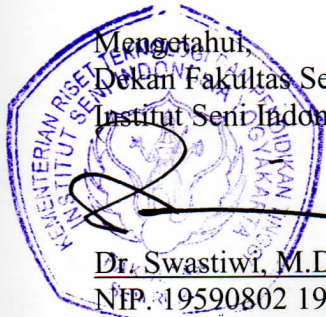
Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Swastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002



## KATA PENGANTAR

Mengucapkan syukur kepada Tuhan, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menerima gelar sarjana desain interior.

Penulis bersyukur atas penyelesaian Tugas Akhir dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Yosep Sri Gunarto dan Ibu Teresia Ngatinem sebagai orang tua yang bertanggung jawab.
2. Setiawan Wijaya Praja dan Girlan Suma Praja atas dukungan dan semangat.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. dan Bapak Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds. atas dukungan dan bimbingan.
4. Bapak M.Sholahuddin, S.Sn., M.T. sebagai dosen wali.

Tugas Akhir adalah salah satu kesempatan yang baik untuk pelajaran hidup maupun pengalaman untuk bidang desain interior bagi penulis. Oleh karena itu penulis berharap agar penulisan ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Penulis,

F. Tulus Mulia Praja

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Desain .....	2
1. Proses Desain .....	2
2. Metode Desain .....	4
a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah: .....	4
b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain.....	5
c. Metode Evaluasi Pemilahan Desain .....	5

### BAB II PRA DESAIN

A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek.....	6
a. Sejarah Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada ....	6
2. Tinjauan Khusus .....	6
a. <i>Smart Building</i> .....	7
b. Ruang Kelas .....	9
c. Auditorium.....	10
B. Program Desain.....	11
1. Tujuan Desain.....	11
2. Fokus / Sasaran Desain.....	11
3. Data.....	12
a. Deskripsi Umum Proyek.....	12
b. Data Non Fisik .....	14
c. Data Fisik .....	16

4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria .....	28
--	----

### **BAB III PERMASALAHAN DESAIN**

A. Pernyataan Masalah .....	31
B. Ide Solusi Desain .....	31
1. Konsep Perancangan.....	31
a. Tema .....	31
b. Warna Perancangan.....	32
c. Material Perancangan.....	32
2. Solusi Permasalahan .....	33
a. Lantai 1 Gedung Utara.....	33
b. Lantai 2 Gedung Utara.....	34
c. Lantai 3 Gedung Utara.....	36
d. Lantai 4 Gedung Utara.....	36
e. Lantai 5 Gedung Utara.....	37
f. Lantai 6 Gedung Utara.....	39
g. Lantai 7 Gedung Utara.....	41
h. Lantai 8 Gedung Utara.....	43
i. <i>Sky Bridge</i> Lantai 3 .....	45

### **BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN**

A. Alternatif Desain ( <i>Schematic Design</i> ) .....	46
1. Estetika Ruang .....	46
a. Suasana Ruang .....	46
b. Penjelasan Tema .....	51
2. Penataan Ruang.....	51
a. Organisasi Ruang .....	51
b. <i>Zoning</i> dan Sirkulasi .....	54
c. <i>Layout</i> .....	63
3 . Pengisi Ruang .....	72
a. <i>Furniture</i> .....	72
b. <i>Equipment</i> .....	73
B. Evaluasi Pemilihan Desain .....	73



1. Suasana Ruang.....	73
C. Hasil Desain .....	76
1. <i>Rendering</i> Perspektif .....	76
2. Detail Khusus.....	85
a. <i>Furniture</i> .....	85
3. <i>BoQ (Bill of Quantity)</i> .....	87

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92

## **DAFTAR PUSTAKA..... 93**

## **LAMPIRAN..... 95**

- A. Hasil Survey
- B. Hasil Desain
- C. *Axonometry*
- D. Poster
- E. Katalog
- F. Maket
- G. Gambar Kerja *Layout*
- H. Gambar Kerja *Furniture*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola Pikir Perancangan .....	3
Gambar 2. <i>Site Plan</i> Gedung Pascasarjana FKKMK.....	13
Gambar 3. <i>Site Plan</i> Gedung Pascasarjana FKKMK.....	14
Gambar 4. Fasad Gedung Pascasarjana .....	16
Gambar 5. Fasad Gedung Pascasarjana .....	17
Gambar 6. Lantai Gedung Pascasarjana .....	17
Gambar 7. Dinding Gedung Pascasarjana .....	17
Gambar 8. Plafon Gedung Pascasarjana .....	18
Gambar 9. Penghawaan Gedung Pascasarjana .....	18
Gambar 10. Penghawaan Gedung Pascasarjana .....	18
Gambar 13. Denah Bangunan Gedung Utara Lantai 1 .....	19
Gambar 14. Denah Bangunan Gedung Utara Lantai 2 .....	20
Gambar 15. Denah Bangunan Gedung Utara Lantai 3 .....	21
Gambar 16. Denah Bangunan Gedung Utara Lantai 4 .....	22
Gambar 17. Denah Bangunan Gedung Utara Lantai 5 .....	23
Gambar 18. Denah Bangunan Gedung Utara Lantai 6 .....	24
Gambar 19. Denah Bangunan Gedung Utara Lantai 7 .....	25
Gambar 20. Denah Bangunan Gedung Utara Lantai 8 .....	26
Gambar 21. Denah Bangunan Gedung <i>Skybridge</i> Lantai 3 .....	27
Gambar 22. Skema Warna Gedung Utara.....	32
Gambar 23. Sketsa <i>Backdrop Stage</i> Ruang Auditorium.....	46
Gambar 24. Sketsa Meja Resepsionis .....	47
Gambar 25. Sketsa dan <i>Furniture</i> Vendor Ruang Kelas .....	48
Gambar 26. Sketsa Ruang Publik .....	49
Gambar 28. Suasana Ruang <i>Smart Classroom</i> .....	50
Gambar 30. Kriteria Ruang Dalam Penerapan Tema Perancangan .....	51
Gambar 31. <i>Axonometry</i> Gedung Utara Lantai 1.....	54
Gambar 32. <i>Axonometry</i> Gedung Utara Lantai 2.....	55
Gambar 33. <i>Axonometry</i> Gedung Utara Lantai 3.....	56
Gambar 34. <i>Axonometry</i> Gedung Utara Lantai 4.....	57
Gambar 35. <i>Axonometry</i> Gedung Utara Lantai 5.....	58
Gambar 36. <i>Axonometry</i> Gedung Utara Lantai 6.....	59
Gambar 37. <i>Axonometry</i> Gedung Utara Lantai 7.....	60
Gambar 38. <i>Axonometry</i> Gedung Utara Lantai 8.....	61
Gambar 39. <i>Axonometry</i> Gedung <i>Sky Bridge</i> Lantai 3 .....	62
Gambar 40. <i>Layout</i> Gedung Utara Lantai 1 .....	63
Gambar 41. <i>Layout</i> Gedung Utara Lantai 2 .....	64
Gambar 42. <i>Layout</i> Gedung Utara Lantai 3 .....	65
Gambar 43. <i>Layout</i> Gedung Utara Lantai 4.....	66

Gambar 44. <i>Layout</i> Gedung Utara Lantai 5 Gedung Utara .....	67
Gambar 45. <i>Layout</i> Gedung Utara Lantai 6 .....	68
Gambar 46. <i>Layout</i> Gedung Utara Lantai 7 .....	69
Gambar 47. <i>Layout</i> Gedung Utara Lantai 8 .....	70
Gambar 48. <i>Layout Sky Bridge</i> Lantai 3 .....	71
Gambar 49. Produk <i>Original Vendor</i> Vinoti .....	72
Gambar 50. Produk <i>Custom Vendor</i> Vinoti .....	72
Gambar 51. Produk <i>Custom Lokal</i> (1) .....	72
Gambar 52. Produk <i>Custom Lokal</i> (2) .....	73
Gambar 53. <i>Equipment</i> Gedung Utara .....	73
Gambar 54. Suasana Ruang Kelas Klasikal .....	74
Gambar 55. Suasana Ruang Kelas <i>Smart Classroom</i> .....	75
Gambar 56. Hasil Desain Ruang Kerja Mahasiswa <i>view 1</i> .....	76
Gambar 57. Hasil Desain Ruang Kerja Mahasiswa <i>view 2</i> .....	76
Gambar 58. Hasil Desain Ruang <i>Smart Classroom view 1</i> .....	77
Gambar 59. Hasil Desain Ruang <i>Smart Classroom view 2</i> .....	77
Gambar 60. Hasil Desain Ruang Publik <i>view 1</i> .....	78
Gambar 61. Hasil Desain Ruang Publik <i>view 2</i> .....	78
Gambar 62. Hasil Desain Ruang Publik <i>Co-Working view 1</i> .....	79
Gambar 63. Hasil Desain Ruang Publik <i>Co-Working view 2</i> .....	79
Gambar 64. Hasil Desain Ruang Kelas Kecil Kapasitas 16 Orang .....	80
Gambar 65. Hasil Desain Ruang Kelas Kecil Kapasitas 32 Orang <i>view 1</i> .....	80
Gambar 66. Hasil Desain Ruang Kelas Kecil Kapasitas 32 Orang <i>view 2</i> .....	81
Gambar 67. Hasil Desain Ruang Kelas Konfigurasi <i>view 1</i> .....	81
Gambar 68. Hasil Desain Ruang Kelas Konfigurasi <i>view 2</i> .....	82
Gambar 69. Hasil Desain Ruang Kelas Konfigurasi <i>view 3</i> .....	82
Gambar 70. Hasil Desain Ruang Resepsionis <i>view 1</i> .....	83
Gambar 71. Hasil Desain Ruang Resepsionis <i>view 2</i> .....	83
Gambar 72. Hasil Desain Estetika Tangga .....	84
Gambar 73. Hasil Desain <i>Sky Bridge</i> Lantai 3 .....	84
Gambar 74. Kursi Enzo HB .....	85
Gambar 75. Kursi T2HT .....	85
Gambar 76. Sofa <i>Puff</i> .....	85
Gambar 77. Sofa <i>Simple</i> .....	85
Gambar 78. Meja <i>Custom</i> .....	85
Gambar 79. Meja <i>Stacko LS</i> .....	85
Gambar 80. <i>Credenza</i> .....	86
Gambar 81. <i>Connecting Rack</i> .....	86
Gambar 82. Papan Tulis .....	86
Gambar 83. <i>Amphitheatre</i> .....	86
Gambar 84. <i>Standing Table</i> .....	86
Gambar 85. <i>Rectangle Table</i> .....	86
Gambar 86. <i>Vitrine Display</i> .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Fungsi dan Pemakai Ruang .....	15
Tabel 2. Daftar Kebutuhan Klien Gedung Utara Lantai 1 .....	28
Tabel 3. Daftar Kebutuhan Klien Gedung Utara Lantai 2 .....	28
Tabel 4. Daftar Kebutuhan Klien Gedung Utara Lantai 3 .....	28
Tabel 5. Daftar Kebutuhan Klien Gedung Utara Lantai 4 .....	29
Tabel 6. Daftar Kebutuhan Klien Gedung Utara Lantai 5 .....	29
Tabel 7. Daftar Kebutuhan Klien Gedung Utara Lantai 6 .....	29
Tabel 8. Daftar Kebutuhan Klien Gedung Utara Lantai 7 .....	30
Tabel 9. Daftar Kebutuhan Klien Gedung Utara Lantai 8 .....	30
Tabel 10. Daftar Kebutuhan Klien Gedung <i>Sky Bridge</i> Lantai 3.....	30
Tabel 11. Pemecahan Masalah Ruang Resepsionis .....	33
Tabel 12. Pemecahan Masalah Ruang Auditorium.....	33
Tabel 13. Pemecahan Masalah Ruang Kelas Kecil.....	34
Tabel 14. Pemecahan Masalah Ruang <i>Smart Classroom</i> .....	34
Tabel 15. Pemecahan Masalah Ruang Publik.....	35
Tabel 16. Pemecahan Masalah Ruang Kelas Kecil.....	36
Tabel 17. Pemecahan Masalah Ruang Kerja Mahasiswa .....	36
Tabel 18. Pemecahan Masalah Ruang Kelas Konfigurasi .....	37
Tabel 19. Pemecahan Masalah Ruang Kelas Ujian .....	38
Tabel 20. Pemecahan Masalah Ruang Publik.....	38
Tabel 21. Pemecahan Masalah Ruang Kelas Besar dan Sedang.....	39
Tabel 22. Pemecahan Masalah Ruang Kelas Ujian .....	39
Tabel 23. Pemecahan Masalah Ruang Publik.....	40
Tabel 24. Pemecahan Masalah Ruang Kelas Besar dan Sedang.....	41
Tabel 25. Pemecahan Masalah Ruang Publik <i>Co-Working</i> .....	41
Tabel 26. Pemecahan Masalah Ruang Kelas Ujian .....	42
Tabel 27. Pemecahan Masalah Ruang Kelas <i>Meeting</i> .....	43
Tabel 28. Pemecahan Masalah Ruang Kelas Ujian .....	43
Tabel 29. Pemecahan Masalah Ruang Pertemuan .....	44
Tabel 30. Pemecahan Masalah <i>Sky Bridge</i> .....	45
Tabel 31. Diagram <i>Matrix</i> dan Diagram <i>Bubble</i> Gedung Utara Lantai 1 .....	52
Tabel 32. Diagram <i>Matrix</i> dan Diagram <i>Bubble</i> Gedung Utara Lantai 2.....	52
Tabel 33. Diagram <i>Matrix</i> dan Diagram <i>Bubble</i> Gedung Utara Lantai 3.....	52
Tabel 34. Diagram <i>Matrix</i> dan Diagram <i>Bubble</i> Gedung Utara Lantai 4.....	52
Tabel 35. Diagram <i>Matrix</i> dan Diagram <i>Bubble</i> Gedung Utara Lantai 5.....	52
Tabel 36. Diagram <i>Matrix</i> dan Diagram <i>Bubble</i> Gedung Utara Lantai 6.....	53
Tabel 37. Diagram <i>Matrix</i> dan Diagram <i>Bubble</i> Gedung Utara Lantai 7.....	53
Tabel 38. Diagram <i>Matrix</i> dan Diagram <i>Bubble</i> Gedung Utara Lantai 8.....	53
Tabel 39. <i>BoQ</i> Tahap Pertama Kategori Barang Produk Vinoti.....	87
Tabel 40. <i>BoQ</i> Tahap Kedua Kategori Barang Produk Vinoti .....	88
Tabel 41. <i>BoQ</i> Tahap Kedua Kategori Aset <i>Custom</i> Produk Vinoti .....	89
Tabel 42. <i>BoQ</i> Tahap Kedua Kategori Non Aset <i>Custom</i> Lokal.....	89
Tabel 43. <i>BoQ</i> Tahap Kedua Kategori Aset <i>Custom</i> Lokal.....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu negara. Semakin baik sistem pendidikan suatu negara, maka kualitas SDM nya pun meningkat. Paling tidak ada tiga fungsi dasar sistem pendidikan nasional, yakni: (a) mencerdaskan kehidupan bangsa, (b) mempersiapkan tenaga kerja terampil dan ahli, (c) membina dan mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). (Djojonegoro, 1995)

Dalam pencapaian fungsi dasar sistim pendidikan nasional, Tahir *Foundation* menjadi salah satunya yaitu menyerahkan hibah dana sebesar 100 milyar untuk membiayai pembangunan gedung pascasarjana Fakultas Kedokteran UGM. Gedung yang memiliki luas 9.781 meter persegi ini, terdiri dari 3 buah gedung yang ditargetkan selesai dibangun selama 18 bulan. Menandai mulainya pembangunan gedung tersebut, secara simbolis dilakukan peletakan batu pertama pada Jumat, 3 Maret 2018 di Kampus FK UGM oleh Ketua Pembina Tahir *Foundation*, Prof. Dr. Tahir, MBA, Rektor UGM, Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D., Dirjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi Kemenristek Dikti, Prof. Ali Ghufron Mukti dan Dekan FK UGM , Prof. Dr. dr. Teguh Aryandono, Sp.B (K) Onk.

Tahir mengatakan bantuan hibah yang diberikan oleh Tahir *Foundation* sebagai bagian dari komitmen mereka pada pengembangan ilmu kesehatan. Ia mengaku tidak memiliki kepentingan apa pun dari bantuan yang diberikan tersebut. Kepedulianya pada pengembangan pendidikan kesehatan, kata Tahir, terinspirasi dari ayahnya yang semasa hidup mengabdikan untuk membantu biaya pengobatan para penderita kanker. (Universitas Gadjah Mada, 2016) Sehubungan dengan hal tersebut, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan memandang perlu untuk merekrut tenaga ahli yang handal dan memiliki kompetensi dalam bidang desain interior untuk penataan galeri pendidikan kedokteran dan penataan ruangan fasilitas pendidikan. Gedung

Pascasarjana Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan “Tahir *Foundation*” Universitas Gadjah Mada menerapkan tema “*Smart Building for Smart Education, Social and Healthy Life*” dalam perencanaan dan perancangan desain interior maupun arsitekturnya, dengan harapan pembangunan tercapai selaras dengan tema yang telah ditetapkan.

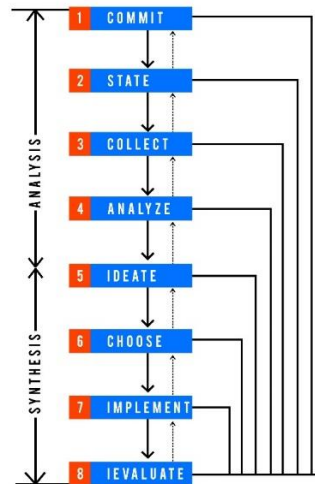
Tema perancangan yang berkesan *modern* juga dipilih karena dianggap sesuai dengan cita-cita FKMK yang ingin menjadi pusat edukasi medis dan institusi penelitian yang mengacu pada sains dan teknologi terdepan. Teknologi juga menunjang kampus yang interaktif, baik dari penyampaian materi dalam proses belajar mengajar maupun sistem kerja. Perancangan interior yang mewujudkan “*Smart Building for Smart Education, Social and Healthy Life*” dengan memaksimalkan area dan ruangan dengan penerapan fleksibilitas agar memudahkan aktivitas dalam melakukan berbagai kegiatan studi dan pekerjaan mahasiswa. Penggunaan teknologi terkini diterapkan pada beberapa *furniture* maupun media penyampaian kelas maupun dalam pertemuan, Papan tulis multifungsi yang menggunakan *LED TV*, dan *videotron screen* yang digunakan sebagai sistem presentasi saat proses belajar mengajar yang dapat digunakan oleh dosen maupun mahasiswa.

## **B. Metode Desain**

### **1. Proses Desain**

Proses desain yang digunakan dalam merancang interior gedung utara Pascasarjana FKMK Universitas Gadjah Mada ini menggunakan metode proses desain yang diterapkan oleh Rosemary Kilmer yang ditulis pada buku *Designing Interior* (1992 : 156). Menurut (Kilmer, 1992) Proses desain adalah sekumpulan urutan tahapan yang memiliki hubungan timbal balik pada tiap tahap penyusunannya. Proses desain menurut Rosemary Kilmer terbagi pada dua tahap utama yaitu analisis dan sintesis. Dua tahap ini kemudian dibagi kepada beberapa tahap yang lebih spesifik. Tahap analisis terdiri dari tahap *commit, state, collect, analyse*. Sedangkan tahap sintesis

terdiri dari tahap *ideate*, *choose*, *implement*, dan *evaluate*. Langkah-langkah atau urutan tahapan dalam melakukan kegiatan mendesain pola pikir perancangan desain Rosemary Kilmer dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 1. Pola Pikir Perancangan

(Sumber: *Desiging Interiors*, Rosemary Kilmer, 1992)

Metode dari bagan pola pikir perancangan menurut Rosemary

Kilmer dapat disimpulkan:

- a. *Commit* : Mengidentifikasi permasalahan, Tahap ini dilakukan dengan mengenali prioritas permasalahan yang harus ditangani dalam perancangan gedung utara FKMK Universitas Gadjah Mada dalam awal prioritas ruang yang akan dirancang, yaitu ruang kelas, ruang ujian, *smart classroom* dan ruang kerja mahasiswa.
- b. *State* : mendefinisikan masalah. Menghadapi masalah dengan pikiran terbuka, serta konsisten. Dengan cara membuat *checklist* apa yang perlu ditangani untuk menyelesaikan masalah. Isi *checklist* terdiri dari semua aspek (fisik, sosial, ekonomi, dan psikologis) sehingga dapat memahami masalah secara keseluruhan. Selain itu dengan cara wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
- c. *Collect* : mengumpulkan fakta. Fakta dapat terkumpul dengan cara melakukan *survey* lapangan, *research*, dan wawancara.

- d. *Analyse* : menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan. Untuk menganalisa dengan cara membuat sketsa konsep.
- e. *Ideate* : mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep. Untuk mendapatkan ide, dengan cara *brainstorming*.
- f. *Choose*: memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada. Dalam memilih alternatif menggunakan cara personal *judgement*, dimana penulis berhati-hati dalam membandingkan setiap pilihan terhadap orang lain dan memutuskan pilihan yang memenuhi kriteria atau tujuan masalah, serta dengan cara *comparative analysis*.
- g. *Implement* : melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan bentuk 3D serta presentasi yang mendukung. Dengan cara membuat gambar desain akhir yang telah memenuhi kriteria. Membuat *time schedule* sehingga pekerjaan bisa berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Memikirkan anggaran biaya, setelah itu membuat gambar konstruksi.
- h. *Evaluate* : meninjau desain yang telah dibuat, apakah sudah mampu memecahkan permasalahan. Untuk melakukan evaluasi, dengan menggunakan cara *self-analysis*, *solicited opinion*, *critic's analysis*.

## 2. Metode Desain

Metode desain dalam pola pikir perancangan menurut Rosemary Kilmer melalui 3 tahapan, antara lain:

- a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah:  
Metode ini merupakan proses analisis adalah tahap *programming*, yaitu tahap untuk menganalisis permasalahan dengan mengumpulkan data fisik, non-fisik, literatur, dan data-data lainnya yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu:
  - 1. Wawancara terhadap klien untuk mendapatkan data non-fisik berupa keinginan dan kebutuhan ruang.



2. Mendapatkan data fisik melalui *survey* lokasi dengan mendokumentasikan situasi dan kondisi ruang serta melakukan pengukuran untuk memastikan kecocokan dengan data *non-fisik*.
3. *Collect*, yaitu mengumpulkan data fisik dan *non-fisik* yang di dapat untuk segera mengetahui kelebihan dan kelemahan objek. Cara kerja metode ini yaitu, dengan merencanakan protokol lapangan, rencana *mendetail* tentang objek. Mengumpulkan sumber perangkat kunjungan seperti buku catatan, kamera, perekam suara, dokumen-dokumen surat izin untuk kunjungan lapangan. Terjun ke lapangan dengan mengamati langsung apa yang sedang terjadi. Keempat, rekam observasi, melakukan pendokumentasian yaitu menulis dengan catatan, dan mengambil foto. (Kilmer, 1992).

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Metode ini merupakan proses sintesis pada tahap mendesain, yaitu tahap untuk menghasilkan beberapa alternatif solusi desain. Untuk mendapatkan alternatif desain dibutuhkan kriteria desain melalui daftar kebutuhan dan permasalahan desain yang didapatkan pada *programming* untuk memecahkan masalah.

c. Metode Evaluasi Pemilahan Desain

Metode ini merupakan metode untuk menentukan alternatif yang dibutuhkan klien dan sesuai untuk dapat dilanjutkan ke tahap akhir (presentasi dan gambar kerja). Metode evaluasi pemilahan desain yang akan dilakukan yaitu dengan menguji seluruh alternatif untuk didapatkan alternatif yang paling sesuai dan optimal untuk memecahkan permasalahan dari ide-ide yang ada.